**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 12 Makassar pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) khususnya pada materi membuat presentasi dengan *Microsoft Powerpoint*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian Eksperimen kemudian diberikan tes kepada dua kelas yang masing-masing berjumlah 39 siswa, yaitu 39 siswa pada kelas eksperimen dan 39 siswa pada kelas kontrol. Hasil tes kemudian akan dianalisis secara statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan *t-test* untuk pengujian hipotesis.

1. **Gambaran Penggunaan Video *Tutorial Software Camtasia***

Proses belajar mengajar dilaksanakan pada dua kelas dengan maksud untuk membandingkan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media video *Tutorial Software Camtasia* dengan pelaksanaan pembelajaran tanpa menggunakan media video *Tutorial Software Camtasia*. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga kali pertemuan dan diperoleh gambaran hasil penelitian melalui hasil observasi aktifitas guru dan hasil observasi aktifitas siswa, kemudian pada akhir pertemuan masing-masing kelas sampel diberikan soal *posttest* dan lembar jawaban yang juga bermaksud untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

1. **Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran**

Aktifitas guru diobservasi selama pembelajaran berlangsung menggunakan media video *Tutorial Software Camtasia* pada Mata Pelajaran TIK khususnya pada materi membuat presentasi dengan *Microsoft Powerpoint* dengan estimasi waktu 90 menit. Efektivitas pembelajaran terbagi atas tiga kegiatan, yakni kegiatan awal yang berlangsung ±15 menit, kegiatan inti yang berlangsung ± 60 menit, dan kegiatan akhir yang berlangsung selama ±15 menit.

Berikut pelaksanaan pengamatan observasi dari hasil observasi guru pada pertemuan I, II, dan III:

1. Kegiatan awal
2. Guru membuka pelajaran, mengucapkan salam, mengajak berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing, dan mengecek kehadiran siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap pertemuan I, II, dan III.
3. Setelah membuka pelajaran, guru kemudian melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang akan dipelajari dan keterkaitan dengan materi sebelumnya. Pada pertemuan I guru bertanya tentang materi yang akan dipelajari diawal pertemuan yakni cara menyisipkan chart/grafik dan mempraktekkan cara mengubah bentuk warna chart/grafik. Pada pertemuan II guru bertanya tentang materi yang akan dipelajari yakni cara menyisipkan gambar ke dalam slide presentasi dan mempraktekkan cara mengubah bentuk dan ukuran gambar . Pada pertemuan III guru bertanya tentang materi yang akan dipelajari yakni cara menyisipkan diagram.
4. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa agar ikut aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan pada pertemuan I, II, dan III.
5. Kegiatan Inti
6. Sebelum masuk kepada kegiatan inti, guru terlebih dahulu mempersiapkan materi yang akan diajarkan pada setiap pertemuan. Materi yang diajarkan menggunakan media video Tutorial *Software Camtasia*. Setelah materi yang akan diajarkan telah siap, guru kembali melanjutkan proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan pada pertemuan I, II, dan III.
7. Guru membagi kelompok secara heterogen dimana pembagian kelompok berdasarkan karakteristik kemampuan. Dari 39 siswa terbentuk 9 kelompok dan setiap kelompok terdiri atas 4-5 siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan I, II, dan III.
8. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media video Tutorial *Software Camtasia.* Pada pertemuan I, guru menyampaikan materi tentang cara menyisipkan chart/grafik dan mempraktekkan cara mengubah bentuk warna chart/grafik. Pada pertemuan II, guru menyampaikan materi tentang cara menyisipkan gambar ke dalam slide presentasi dan mempraktekkan cara mengubah bentuk dan ukuran gambar. Pada pertemuan III, guru menyampaikan materi cara menyisipkan diagram.
9. Guru kemudian mengarahkan siswa untuk mencatat dan mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan. Kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan I, II, dan III.
10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan praktikum berdasarkan kelompok masing-masing sesuai dengan tutorial yang telah dijelaskan. Kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan I, II, dan III.
11. Guru membimbing siswa selama melakukan praktikum sesuai dengan tutorial yang telah dijelaskan. Kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan I, II, dan III.
12. Kegiatan Akhir
13. Kemudian pada kegiatan akhir, guru mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan seputar indikator yang telah dipelajari, kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan I, II, III.

menarik kesimpulan terkait yang diajarkan. Kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan I, II, dan III.

1. Guru bersama siswa menarik kesimpulan terkait yang diajarkan. Kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan I, II, dan III.
2. Guru memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan bersama-sama membaca doa menurut kepercayaan masing-masing dan diakhiri dengan salam. Kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan I, II, dan III.

Secara umum, rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran dalam pemanfaatan media video *Tutorial Software Camtasia* dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Penggunaan Media Video *Tutorial Software Camtasia* dalam Pembelajaran TIK

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Pertemuan I | | | | | Pertemuan II | | | | | Pertemuan III | | | | |
| **SB** | **B** | **C** | **K** | **SK** | **SB** | **B** | **C** | **K** | **SK** | **SB** | **B** | **C** | **K** | **SK** |
| **5** | **4** | **3** | **2** | **1** | **5** | **4** | **3** | **2** | **1** | **5** | **4** | **3** | **2** | **1** |
| 1 | Kondisi objektif | 10 | 20 | 9 | 2 | 1 | 20 | 20 | 6 | 0 | 0 | 35 | 12 | 3 | 0 | 0 |
| 2 | Skor maksimal | 42 | | | | | 46 | | | | | 50 | | | | |
| 3 | Skor perolehan | 60 | | | | | 55 | | | | | 55 | | | | |
| 4 | Presentase tingkat pencapaian | 70,00% | | | | | 83,63% | | | | | 90,91% | | | | |

Sumber: Hasil Observasi Aktivitas Guru (Lampiran 3 Halaman 99-104)

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan I proses pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh tingkat pencapaian dengan persentase 70,00 % berada pada kategori efektif. Pada pertemuan II proses pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh tingkat pencapaian dengan persentase 83,63 % yang berada pada kategori efektif. Pada pertemuan III proses pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh tingkat pencapaian dengan persentase 90,91 % dan berada pada kategori sangat efektif.

1. **Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran**

Selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan media video *tutorial Software Camtasia,* saat itu pula aktivitas siswa diobservasi pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi terkhusus pada materi pokok membuat presentasi dengan *Microsoft Powerpoint* dengan 12 aspek pada pertemuan pertama, 11 aspek pada pertemuan kedua, dan pertemuan ketiga 11 aspek dengan estimasi waktu 90 menit atau 2x45 menit. Setiap aspek terbagi atas tiga kegiatan, yakni kegiatan awal yang dilaksanakan selama ± 15 menit, kegiatan inti selama ± 60 menit, dan kegiatan akhir dilaksanakan selama ± 15 menit.

Pembahasan pelaksanaan pengamatan observer dari hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan I, II, dan III masing-masing komponen akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

1. Kegiatan Awal
2. Siswa menjawab salam, berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing, dan mengacungkan tangan saat namanya diabsen. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori sangat baik dengan kriteria siswa menjawab salam, berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing, dan mengacungkan tangan saat namanya diabsen, pada pertemuan I dengan persentase 25,64% atau 10 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 33,33% atau 13 dari 39 siswa, dan pada pertemuan III dengan persentase 48,71% atau 19 dari 39 siswa. Pada kategori baik dengan kriteria siswa menjawab salam dan berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing, pada pertemuan I dengan persentase 30,76% atau 12 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 48,71% atau 19 dari 39 siswa, dan pada pertemuan III dengan persentase 48,15% atau 18 dari 39 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa hanya menjawab salam dan berdoa sesuai keyakinan masing-masing, pada pertemuan I dengan persentase 23,07% atau 9 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 5,13% atau 2 dari 39 siswa, dan pertemuan III dengan persentase 12,82% atau 5 dari 39 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa hanya mengacungkan tangan saat diabsen dan tidak berdoa, pada pertemuan I dengan persentase 12,82% atau 5 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 7,69% atau 3 dari 39 siswa, dan pertemuan III dengan persentase 0,00% atau 0 dari 39 siswa. Pada kategori sangat kurang dengan kriteria siswa hanya menjawab salam, pada pertemuan I dengan persentase 7,69% atau 3 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 5,13% atau 2 dari 39 siswa, dan pertemuan III dengan persentase 0,00% atau 0 dari 39 siswa.
3. Siswa mendengarkan dan menjawab kegiatan apersepsi yang dilakukan guru. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori sangat baik dengan kriteria siswa memperhatikan apersepsi yang diajukan guru, menjawab apersepsi yang diajukan guru, dan mencatat hal-hal yang dianggap penting, pada pertemuan I dengan persentase 12,82% atau 5 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 48,71% atau 19 dari 39 siswa, dan pada pertemuan III dengan persentase 58,97% atau 23 dari 39 siswa. Pada kategori baik dengan kriteria siswa memperhatikan apersepsi yang diajukan guru, dan menjawab apersepsi yang diajukan guru dan hanya mencatat sedikit hal-hal yang dianggap penting, pada pertemuan I dengan persentase 30,76% atau 12 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 25,64% atau 10 dari 39 siswa, dan pada pertemuan III dengan persentase 28,2% atau 11 dari 39 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa memperhatikan apersepsi yang diajukan guru, dan menjawab apersepsi yang diajukan guru dan tidak mencatat hal-hal yang dianggap penting, pada pertemuan I dengan persentase 28,2% atau 11 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 12,82% atau 5 dari 39 siswa, dan pada pertemuan III dengan persentase 12,82% atau 5 dari 39 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa hanya memperhatikan apersepsi yang diajukan guru dan menjawab apersepsi yang diajukan guru, pada pertemuan I dengan persentase 20,51% atau 8 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 5,13% atau 2 dari 39 siswa, dan pada pertemuan III dengan persentase 0,00% atau 0 dari 39 siswa. Pada kategori sangat kurang dengan kriteria siswa hanya memperhatikam apersepsi yang diajukan guru, pada pertemuan I dengan persentase 7,69% atau 3dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 7,69% atau 3 dari 39 siswa, dan pada pertemuan III dengan persentase 0,00% atau 0 dari 39 siswa.
4. Siswa mencatat tujuan pembelajaran dan menyimak motivasi yang disampaikan guru. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori sangat baik dengan kriteria siswa mencatat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan mendengarkan dengan baik motivasi yang disampaikan guru, pada pertemuan I dengan persentase 17,94% atau 7 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 38,46% atau 15 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 61,53% atau 24 dari 39 siswa. Pada kategori baik dengan kriteria siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan motivasi yang disampaikan guru, pada pertemuan I dengan persentase 25,64% atau 10 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 30,76% atau 12 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 30,76% atau 12 dari 39 siswa. Pada kategori cukup, dengan kriteria siswa hanya mendengarkan dan mencatat tujuan pembelajaran yang akan dicapai, pada pertemuan I dengan persentase 33,33% atau 13 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 17,94% atau 7 dari 39 siswa, dan pertermuan III dengan persentase 7,69% atau 3 dari 39 siswa. Pada kategori kurang, dengan kriteria siswa hanya mendengarkan motivasi yang disampaikan guru tanpa mencatat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, pada pertemuan I dengan persentase 12,82% atau 5 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 7,69% atau 3 dari 39 siswa, dan pertermuan III dengan persentase 0,00% atau 0 dari 39 siswa. Pada kategori sangat kurang, dengan kriteria siswa hanya mencatat tujuan pebelajaran, pada pertemuan I dengan persentase 10,25% atau 4 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 5,13% atau 2 dari 39 siswa, dan pertermuan III dengan persentase 0,00% atau 0 dari 39 siswa.
5. Kegiatan Inti
6. Siswa memperhatikan guru menjelaskan tentang penggunaan media video *tutorial* *Software Camtasia.* Berdasarkan hasil observasi, pada kategori sangat baik dengan kriteria siswa memperhatikan dan mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media video tutorial *Software Camtasia* secara keseluruhan dan bertanya jika ada hal yang kurang dimengerti kemudian mencatatnya, pada pertemuan I dengan persentase 15,38% atau 6 dari 39 siswa. Pada kategori baik dengan kriteria siswa memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media video tutorial *Software Camtasia* secara keseluruhan secara keseluruhan dan mencatatnya, pada pertemuan I dengan persentase 25,64% atau 10 dari 39 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan guru dengan menggunakan media video tutorial *Software Camtasia* secara keseluruhan dan mencatatnya*,* pada pertemuan I dengan persentase 30,76% atau 12 dari 39 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa memperhatikan dan mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media video tutorial *Software Camtasia* secara keseluruhan,pada pertemuan I dengan persentase 20,51% atau 8 dari 39 siswa. Pada kategori sangat kurang dengan kriteria siswa hanya memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru dengan menggunakan media video tutorial *Software Camtasia,* pada pertemuan I dengan persentase 7,69% atau 3 dari 39 siswa.
7. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru dan bergabung dengan anggota kelompoknya. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori sangat baik dengan kriteria siswa antusias membentuk kelompok, melaksanakannyaa sesuai instruksi guru, langsung bergabung dengan anggota kelompoknya dan menyusun kursi sesuai kebutuhan, pada pertemuan I dengan persentase 12,82% atau 5 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 43,58% atau 17 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 58,97% atau 23 dari 39 siswa. Pada kategori baik dengan kriteria siswa antusias membentuk kelompok, melaksanakannyaa sesuai instruksi guru, langsung bergabung dengan anggota kelompoknya, pada pertemuan I dengan persentase 23,07% atau 9 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 35,89% atau 14 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 35,89% atau 14 dari 39 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa hanya membentuk kelompok, melaksanankannya sesuai instruksi guru tanpa langsung bergabung dengan anggota kelompoknya, pada pertemuan I dengan persentase 41,02% atau 16 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 10,25% atau 4 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 5,13% atau 2 dari 39 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa hanya membentuk kelompok tanpa langsung bergabung dengan anggota kelompoknya, pada pertemuan I dengan persentase 10,25% atau 4 dari 9 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 5,13% atau 2 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 0% atau 0 dari 39 siswa. Pada kategori sangat kurang dengan kriteria siswa hanya tinggal duduk di temapat duduknya tanpa menyusun kursi sesuai kebutuhan, pada pertemuan I dengan persentase 12,82% atau 5 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 5,13% atau 2 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 0,00% atau 0 dari 39 siswa.
8. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menyisipkan chart ke dalam slide presentasi. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori sangat baik dengan kriteria siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru tentang cara menyisipkan chart ke dalam slide presentasi dan mencatat hal-hal yang dianggap penting, pada pertemuan I dengan persentase 17,94% atau 7 dari 39 siswa. Pada kategori baik dengan kriteria siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara myisipkan chart kedalam slide presentasi dan mencatat seperlunya, pada pertemuan I dengan persentase 23,07% atau 9 dari 39 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cara menyisipkan chart kedalam slide presentasi dan mencatat seperlunya, pada pertemuan I dengan persentase 33,33% atau 13 dari 39 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tentang cara menyisipkan chart kedalam slide presentasi, pada pertemuan I dengan persentase 15,38% atau 6 dari 39 siswa. Pada kategori sangat kurang dengan kriteria siswa hanya memperhatikan penjelasan guru tentang cara menyisipkan chart kedalam slide presentasi, pada pertemuan I dengan persentase 10,25% atau 4 dari 39 siswa.
9. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menyisipkan obyek berupa picture/ gambar kedalam slide presentasi dengan menggunakan media video tutorial *Software Camtasia*. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori sangat baik dengan kriteria siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru tentang cara menyisipkan obyek berupa picture/ gambar kedalam slide presentasi dan mencatat hal-hal yang dianggap penting, pada pertemuan II dengan persentase 56,41% atau 22 dari 39 siswa. Pada kategori baik dengan kriteria siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menyisipkan obyek berupa picture/ gambar kedalam slide presentasi dan mencatat seperlunya, pada pertemuan II dengan persentase 28,2% atau 11 dari 39 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cara menyisipkan obyek berupa picture/ gambar kedalam slide presentasi dan mencatat seerlunya, pada pertemuan II dengan persentase 7,69% atau 3 dari 39 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tentang cara menyisipkan obyek berupa picture/ gambar kedalam slide presentasi, pada pertemuan II dengan persentase 2,64% atau 1 dari 39 siswa. Pada kategori sangat kurang dengan kriteria siswa hanya memperhatikan penjelasan guru tentang cara menyisipkan obyek berupa pictur/gambar kedalam slide presentasi, pada pertemuan II dengan persentase 5,13% atau 2 dari 39 siswa.
10. Siswa memperhatikan mendengarkan penjelasan guru tentang cara menyisipkan diagram kedalam slide presentasi dengan menggunakan media video tutorial *Software Camtasia*. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori sangat baik dengan kriteria siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru tentang cara menyisipkan diagram kedalam slide presentasi dan mencatat hal-hal yang diaanggap penting, pada pertemuan III dengan persentase 71,79% atau 28 dari 39 siswa. Pada kategori baik dengan kriteria siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menyisipkan diagram kedalam slide presentasi dan mencatat seperlunya, pada pertemuan III dengan persentase 23,07% atau 9 dari 39 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cara menyisipkan diagram kedalam slide presentasi dan mencatat seerlunya, pada pertemuan III dengan persentase 5,13% atau 2 dari 39 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tentang cara menyisipkan diagram kedalam slide presentasi, pada pertemuan III dengan persentase 0,00% atau 0 dari 39 siswa. Pada kategori sangat kurang dengan kriteria siswa hanya memperhatikan penjelasan guru tentang cara menyisipkan diagram kedalam slide presentasi, pada pertemuan III dengan persentase 0,00% atau 0 dari 39 siswa.
11. Siswa mencatat dan mengajukan pertanyaan kepada guru sesuai materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori sangat baik dengan kriteria siswa mencatat tiap-tiap langkah yang dijelaskan dan mengajukan pertanyaan kepada guru sesuai materi yang diajarkan, pada pertemuan I dengan persentase 25,64% atau 10 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 48,15% atau 18 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 51,28% atau 20 dari 39 siswa. Pada kategori baik dengan kriteria siswa mencatat seperlunya dan mengajukan pertanyaan kepada guru sesuai materi yang diajarkan, pada pertemuan I dengan persentase 30,76% atau 12 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 28,2% atau 11 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 38,46% atau 15 dari 39 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa mencatat tiap-tiap langkah yang dijelaskan dan ditunjuk oleh guru untuk bertanya, pada pertemuan I dengan persentase 23,07% atau 9 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 12,82% atau 5 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 7,69% atau 3 dari 39 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa mencatat seperlunya dan ditunjuk oleh guru untuk bertanya, pada pertemuan I dengan persentase 12,82% atau 5 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 5,13% atau 2 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 2,64% atau 1 dari 39 siswa. Pada ketegori sangat kurang dengan kriteria siswa hanya melakukan salah satunya, pada pertemuan I dengan persentase 7,69% atau 3 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 7,69% atau 3 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 0,00% atau 0 dari 39 siswa.
12. Siswa melakukan praktikum berdasarkan kelompok sesuai dengan *tutorial* yang telah dijelaskan. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori sangat baik dengan kriteria siswa melakukan praktikum sesuai dengan *tutorial* yang telah dijelaskan dan berdasarkan kelompok yang telah ditentukan, pada pertemuan I dengan persentase 12,82% atau 5 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 48,15% atau 18 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 58,97% atau 23 dari 39 siswa. Pada kategori baik dengan kriteria siswa melakukan praktikum sesuai dengan *tutorial* yang telah dijelaskan dan tidak berdasarkan kelompok yang ditentukan, pada pertemuan I dengan persentase 20,51% atau 8 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 28,2% atau 11 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 28,2% atau 11 dari 39 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa melakukan praktikum sendiri, tidak berdasarkan kelompok, pada pertemuan I dengan persentase 30,76% atau 12 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 12,82% atau 5 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 12,82% atau 5 dari 39 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa melakukan praktikum tidak sesuai dengan tutorial yang telah dijelaskan, pada pertemuan I dengan persentase 28,2% atau 11 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 5,13% atau 2 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 0,00% atau 0 dari 39 siswa. Pada kategori sangat kurang dengan kriteria siswa hanya melakukan praktikum sendiri, pada pertemuan I dengan persentase 7,69% atau 3 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 7,69% atau 3 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 0,00% atau 0 dari 39 siswa.
13. Siswa melakukan praktikum sesuai dengan materi yang diberikan dan dibimbing oleh guru berdasarkan *tutorial* yang telah dijelaskan. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori sangat baik dengan kriteria siswa melakukan praktikum sesuai dengan materi yang diberikan dan dibimbing oleh guru berdasarkan *tutorial* yang telah dijelaskan, pada pertemuan I dengan persentase 15,38% atau 6 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 51,28% atau 20 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 56,41% atau 22 dari 39 siswa. Pada kategori baik dengan kriteria siswa melakukan praktikum sesuai dengan materi yang diberikan dan dibimbing oleh guru, tetapi tidak berdasarkan tutorial, pada pertemuan I dengan persentase 20,51% atau 8 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 23,07% atau 9 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 35,89% atau 14 dari 39 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa hanya melakukan praktikum sesuai dengan materi yang diberikan dan tidak dibimbing oleh guru, pada pertemuan I dengan persentase 30,76% atau 12 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 15,38% atau 6 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 5,13% atau 2 dari 39 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa hanya melakukan praktikum dan melihat latihan teman yang lain, pada pertemuan I dengan persentase 23,07% atau 9 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 5,13% atau 2 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 2,64% atau 1 dari 39 siswa. Pada kategori sangat kurang dengan kriteria siswa hanya melakukan praktikum sendiri, pada pertemuan I dengan persentase 10,25% atau 4 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 5,13% atau 2 dari 39 siswa siswa, pada pertemuan III dengan persentase 0,00% atau 0 dari 39 siswa.
14. Kegiatan Akhir
15. Siswa menjawab pertanyaan guru seputar indikator yang telah dipelajari. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori sangat baik dengan kriteria siswa menjawab pertanyaan guru dengan sistematis dan menggunakan bahasa program yang baik dan mencatatnya, pada pertemuan I dengan persentase 17,94% atau 7 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 48,15% atau 18 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 53,84% atau 21 dari 39 siswa. Pada kategori baik dengan kriteria siswa menjawab pertanyaan guru dengan sistematis dan mencatatnya namun tidak menggunakan bahasa program yang baik, pada pertemuan I dengan persentase 25,64% atau 10 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 25,64% atau 10 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 28,2% atau 11 dari 39 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria menjawab pertanyaan guru dengan sistematis dan mencatatnya, pada pertemuan I dengan persentase 33,33% atau 13 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 15,38% atau 6 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 15,38% atau 6 dari 39 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa menjawab pertanyaan guru dan mencatatnya, pada pertemuan I dengan persentase 12,82% atau 5 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 5,13% atau 2 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 2,64% atau 1 dari 39 siswa. Pada kategori sangat kurang dengan kriteria siswa hanya menjawab pertanyaan guru, pada pertemuan I dengan persentase 10,25% atau 4 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 7,69% atau 3 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 0,00% atau 0 dari 39 siswa.
16. Siswa menarik kesimpulan terkait materi yang telah diajarkan Berdasarkan hasil observasi, pada kategori sangat baik dengan kriteria siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mencatat kesimpulan tersebut, pada pertemuan I dengan persentase 15,38% atau 6 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 48,15% atau 18 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 53,84% atau 21 dari 39 siswa. Pada kategori baik dengan kriteria siswa siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari sesuai tujuan pembelajaran namun tidak mencatatnya, pada pertemuan I dengan persentase 28,20% atau 11 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 33,33% atau 13 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 30,76% atau 12 dari 39 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa menyimpulkan materi yang dipelajari namun tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, pada pertemuan I dengan persentase 23,07% atau 9 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 17,94% atau 7 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 15,38% atau 6 dari 39 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa hanya menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan mencatatnya, pada pertemuan I dengan persentase 23,07% atau 9 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 0,00% atau 0 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 0,00% atau 0 dari 39 siswa. Pada kategori sangat kurang dengan kriteria siswa hanya menyimpulkan materi yang diperlajari, pada pertemuan I dengan persentase 10,25% atau 4 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 2,64% atau 1 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 0,00% atau 0 dari 39 siswa.
17. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru dan bersama-sama membaca doa menurut kepercayaan masing-masing dan menjawab salam. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori sangat baik dengan kriteria siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru dan bersama-sama membaca doa menurut kepercayaan masing-masing dan menjawab salam, pada pertemuan I dengan persentase 25,64% atau 10 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 48,71% atau 19 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 66,66% atau 26 dari 39 siswa. Pada kategori baik dengan kriteria siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru dan bersama-sama membaca doa pada pertemuan I dengan persentase 30,76% atau 12 dari 39siswa, pada pertemuan II dengan persentase 25,64% atau 10 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 25,64% atau 10 dari 39 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru dan menjawab salam, pada pertemuan I dengan persentase 23,07% atau 9 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 23,07% atau 9 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 7,69% atau 3 dari 39 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa hanya berdoa dan menjawab salam, pada pertemuan I dengan persentase 12,82% atau 5 dari 39, pada pertemuan II dengan persentase 2,64% atau 1 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 0,00% atau 0 dari 39 siswa. Pada kategori sangat kurang dengan kriteria siswa hanya menjawab salam, pada pertemuan I dengan persentase 7,69% atau 3 dari 39 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 0% atau 0 dari 39 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 0,00% atau 0 dari 35 siswa.

Secara umum, rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan media video *Tutorial Software Camtasia* dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Pertemuan 1 | | | | | Pertemuan II | | | | | Pertemuan III | | | | |
| **SB** | **B** | **C** | **K** | **SK** | **SB** | **B** | **C** | **K** | **SK** | **SB** | **B** | **C** | **K** | **SK** |
| **5** | **4** | **3** | **2** | **1** | **5** | **4** | **3** | **2** | **1** | **5** | **4** | **3** | **2** | **1** |
| 1 | Kondisi objektif | 84 | 123 | 138 | 80 | 43 | 197 | 130 | 59 | 20 | 23 | 250 | 137 | 42 | 3 | 0 |
| 2 | Skor maksimal | 1528 | | | | | 1742 | | | | | 1918 | | | | |
| 3 | Skor perolehan | 2340 | | | | | 2145 | | | | | 2145 | | | | |
| 4 | Presentase tingkat pencapaian | 65,29 % | | | | | 81,21 % | | | | | 89,42 % | | | | |

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Penggunaan Media video *Tutorial Software Camtasia* dalam Pembelajaran TIK

Sumber: Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Lampiran 5 Halaman 117-122)

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan I proses pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh tingkat pencapaian dengan persentase 65,29 % berada pada kategori efektif. Pada pertemuan II proses pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh tingkat pencapaian dengan persentase 81,21 % yang berada pada kategori sangat efektif. Pada pertemuan III proses pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh tingkat pencapaian dengan persentase 89,42 % dan berada pada kategori sangat efektif.

1. **Gambaran Hasil Belajar Siswa Setelah Penggunaan Video *Tutorial Software Camtasia***

Gambaran hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran TIK diperoleh dari analisis data statistik desktiptif, baik kelas eksperimen yang menggunakan media video *tutorial Software Camtasia* maupun kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan*.* Lebih jelasnya perhatikanlah tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Nilai Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Statistik | Nilai Statistik | |
| **Kelas Eksperimen** | **Kelas Kontrol** |
| Jumlah sampel | 39 | 39 |
| Nilai Terendah | 83 | 74 |
| Nilai Tertinggi | 94 | 82 |
| Nilai Rata-rata | 88,02 | 77,38 |
| Standar Deviasi | 0,18603 | 0,17752 |

Sumber: Daftar Nilai Evaluasi (Lampiran 10 Halaman 144-145)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat pada kelas eksperimen nilai terendah adalah 83 dan nilai tertinggi adalah 94, dengan nilai rata-rata 88,02 dan standar deviasi 0,18603. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai terendah adalah 74 dan nilai tertinggi adalah 82, dengan nilai rata-rata 77,38 dan standar deviasi 0,17752.

Jika hasil belajar siswa dikelompokkan dalam kategori baik sekali, baik, cukup, kurang, dan gagal, akan diperoleh frekuensi dan persentase. Berikut tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar Mata Pelajaran TIK pada siswa kelas XII SMA Negeri 12 Makassar.

Tabel 4.4 Klasifikasi Skor, Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Kelas XII SMA Negeri 12 Makassar

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Skor | Kategori | Nilai Huruf | Kelas Eksperimen | | Kelas Kontrol | |
| **Frekwensi** | **Persentase** | **Frekwensi** | **Persentase** |
| 80 – 100 | Baik Sekali | A | 39 | 100% | 10 | 25,64% |
| 66 – 79 | Baik | B | 0 | 0 | 29 | 74,36% |
| 56 – 65 | Cukup | C | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 46 – 55 | Kurang | D | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 – 45 | Gagal | E | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 39 | 100% | 39 | 100% |
| Sumber: Daftar Nilai Evaluasi (Lampiran 10 Halaman 144-145) | | | | | | |

Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Mata Pelajaran TIK siswa setelah *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelas kontrol yaitu:

1. Hasil *posttest* kelompok Eksperimen yakni 39 siswa (100%) atau semua siswa kelompok Eksperimen berada pada kategori baik sekali.
2. Hasil *posttest* kelompok kontrol yakni: terdapat 10 siswa (25,64%) yang berada pada kategori baik sekali, dan 29 siswa (74,36%) yang berada pada kategori baik.

Pada kesimpulan di atas, dapat diketahui bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen memiliki lebih banyak siswa yang berada pada kategori baik sekali sedangkan kelas kontrol hanya terdapat beberapa siswa yang berada pada kategori baik sekali. Sehingga siswa di kelas eksperimen yang menerapkan perlakuan berupa penggunaan media video *tutorial Software Camtasia* memiliki hasil belajar yang sangat baik dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol yang tidak menggunakan media video *tutorial Software Camtasia*.

1. **Pengaruh Penggunaan Video *Tutorial Software Camtasia* Pada Mata Pelajaran TIK**

Data yang didapatkan dari penelitian berupa hasil test (*posttest*) akan diolah dengan menggunakan rumus statistik, setelah mendapatkan hasil dari analisis data statistik tersebut selanjutnya diadakan pengujian hipotesis untuk mendapatkan jawaban dari penelitian ini.

* + 1. **Pembahasan Data Statistik**

Data yang didapatkan dari penelitian berupa hasil test (*posttest*) akan diolah dengan menggunakan rumus statistik, setelah mendapatkan hasil dari analisis data statistik tersebut selanjutnya diadakan pengujian hipotesis untuk mendapatkan jawaban dari penelitian ini.

Tabel 4.5 Analisis Data Inferensial Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Analisis data** | **X** | **Y** |
| Mean (M) | 88,02564 | 77,38461 |
| Standar Deviasi kuadrat | 7,0693 | 6,74856 |
| Standar Deviasi Mean Kuadrat | 0,186035 | 0,177523 |
| SDbm | 0,60295 | |
| t-test | 17,64828 | |
| d.b. | 76 | |

Sumber: Nilai Test (Lampiran 11 Halaman 152-155)

Variabel X pada tabel di atas yaitu kelas eksperimen sedangkan variabel Y yaitu kelas kontrol, dari tabel di atas dapat dilihat nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol, tetapi besar kecilnya nilai tersebut belum dapat menjawab pertanyaan penelitian sebelum melakukan pengujian hipotesis. Oleh sebab itu, perlu diketahui nilai dari ttabel dari derajat bebas yang didapatkan yaitu 76, pada taraf signifikan 5% atau jika didesimalkan yaitu 0,05 maka diperoleh ttabel yaitu 1.66515, selanjutnya akan diadakan pengujian hipotesis.

* + 1. **Analisis Uji Hipotesis**

Hipotesis pada hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika *t* hitung > *t* tabel atau taraf signifikan < α (nilai signifikan < 0,05 ) maka H0 ditolak dan H1 diterima. Berarti ada perbedaan signifikan dalam pemanfaatan media video *tutorial Software Camtasia* dengan pembelajaran tidak menggunakan media video *tutorial Software Camtasia* terhadap hasil belajar Mata Pelajaran TIK kelas XII IPA 1 dan kelas XII IPA 5 di SMA Negeri 12 Makassar.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh *t* hitung sebesar sedangkan nilai *t* tabel dengan db = 76 pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai *t* tabel sebesar 1.66515 . Karena nilai *t* hitung > *t* tabel yakni > 1.66515 maka hipotesis nihil (H0) yaitu “ tidak ada pengaruh penggunaan video *tutorial Software Camtasia* terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada siswa kelas XII SMA Negeri 12 Makassar”, dinyatakan ditolak dan hipotesis kerja (H1) yaitu “ ada pengaruh penggunaan video *tutorial Software Camtasia* terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada siswa kelas XII SMA Negeri 12 Makassar”, dinyatakan di terima.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian di SMA Negeri 12 Makassar pada Mata Pelajaran TIK, maka diperoleh hasil penelitian melalui observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan mulai dari awal hingga akhir pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan penggunaan media video *tutorial Software Camtasia* danmengetahui pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan mediavideo *tutorial Software Camtasia* dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan mediavideo *tutorial Software Camtasia* pada Mata Pelajaran TIK di kelas XII SMA Negeri 12 Makassar. Penelitian ini terdiri atas dua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda. Pembelajaran dengan menggunakan media video *tutorial Software Camtasia* pada kelas XII IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan pembelajaran tanpa menggunakan mediavideo *tutorial Software Camtasia* pada kelas XII IPA 5 sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh nilai *posttest* dan nilai uji kompetensi, kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil analisis tersebut menunjukkan adanya pengaruh penggunaan mediavideo *tutorial Software Camtasia* terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 12 Makassar. Pemanfaatan mediavideo *tutorial Software Camtasia* pada Mata Pelajaran TIK membuat siswa penasaran sehingga lebih tertarik belajar, lebih aktif mengikuti pembelajaran, dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Menurut (Sanjaya, 2012:70) “bahwa peranan media pembelajaran sangat diperlukan dalam suatu kegiatan belajar mengajar”. Selain itu, Hamalik (Arsyad, 2007) yang mengemukakan bahwa :

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan serta minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa media yang dimanfaatkan dalam pembelajaran memiliki peran yang amat besar diantaranya dapat menarik perhatian siswa. Hal ini terlihat di mana siswa begitu antusias dalam mempelajari Mata Pelajaran TIK dengan menggunakan media video *tutorial Software Camtasia.* Siswa tidak lagi merasa bosan saat belajar karena pembelajaran lebih interaktif dengan tampilan yang menarik yang terdapat pada media video *tutorial Software Camtasia.* Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana & Rivai (Arsyad, 2013: 28-29) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu :

1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran; 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apabila kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran; 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memeran-kan, dan lain-lain.

Penggunaan media video *tutorial Software Camtasia* dalam proses pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa yang meningkat danmemberi manfaat positif bagi siswa untuk belajar mandiri, karena tidak hanya mendengarkan tetapi siswa dapat mengamati serta memperhatikan gambar secara langsung, dan mendengarkan audio yang menarik perhatian siswa, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran TIK dengan baik.Video *tutorial* ini merupakan salah satu sarana yang mempermudah proses belajar mengajar tetapi belum tentu sesuai untuk menyajikan pada semua pokok bahasan dalam proses belajar mengajar. Dalam video *tutorial* ini terdapat tampilan animasi, musik, gambar, dan warna-warna yang menarik, sehingga apa yang ingin disampaikan oleh guru tercapai dengan baik melalui video *tutorial* yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran tersebut.

Guru dapat dikatakan berhasil dalam menyampaikan materi apabila terjadi perubahan yang positif dalam diri siswa. Sedangkan, siswa dikatakan berhasil dalam proses belajarnya apabila hasil belajar yang diperolehnya mencapai hasil yang maksimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari proses pembelajaran dengan manggunakan media sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang meningkat.

Sebuah media pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan keurangan masing-masing, begitu juga dengan media video *tutorial Software Camtasia*. Berdasrkan hasil identifikasi kelebihan dan kekurangan media video *tutorial Software Camtasia*, secara umum guru menilai bahwa benar media ini mampu menarik perhatian siswa sehingga, siswa dapat lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Disisi lain secara keseluruhan siswa tertarik dengan pembelajran yang menggunakan media video *tutorial Software Camtasia.* Adapun kelebihan dari *Software Camtasia* dalam penelitian ini yaitu :

1. Membantu guru dalam menyampaikan materi tentang membuat presentasi dengan *Microsoft Powerpoint*.
2. Proses pembelajaran lebih efisien segi waktu.
3. Siswa mampu membuat presentasi secara mandiri dan terarah dengan adanya video *tutorial*.
4. Siswa lebih terfokus dalam mengikuti proses pembelajaran.
5. Objek yang ingin disampaikan lebih jelas dengan adanya *tools zoom-n-Pan* yang disediakan dalam *Software Camtasia*.
6. Kualitas gambar dari video tidak menjadi pecah atau kabur dalam pengoperasian video *tutorial* dengan menggunakan *Software Camtasia.*

Selain dari kelebihan di atas peneliti juga memperoleh kekurangan selama melaksanakan penelitian yaitu:

1. Pembuatan video *tutorial* harus menggunakan perekam suara yang baik apabila ingin menyisipkan suara agar lebih jelas.
2. Penelitian ini baru dilaksanakan pada mata pelajaran TIK pokok bahasan membuat presentasi dengan *Microsoft Powerpoint,* sehingga belum di generalisasikan pada pokok bahasan yang lain.
3. Tidak mampu menjangkau seluruh ruangan, melainkan harus ditambahkan dengan alat pendukung seperti *LCD* untuk memproyeksikan gambar maupun *speaker* aktif untuk menampilkan musik.
4. *Software Camtasia* yang di gunakan untuk membuat video tutorial ini tidak dapat dimiliki secara cuma-cuma, melainkan software ini disediakan secara berbayar.

Kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam media tidak hanya yang telah dituliskan penulis. Hal ini tergantung seperti apa kita memandang dan seperti apa kebutuhan kita yang disediakan oleh media dalam hal ini terkhusus pada media video *tutorial Software Camtasia*. Tidak hanya video tutorial yang mampu menghasilkan pembelajaran yang inovatif dan menarik, masih banyak diluar sana media yang bisa kita manfaatkan. Video *tutorial Software Camtasia* hanya merupakan salah satu dari sekian banyak media yang dapat kita manfaatkan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran.

Hasil dari penggunaan media video *tutorial Software Camtasia ini* menjadi kesimpulan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dan membenarkan hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu “ada pengaruh penggunaan video *tutorial Software Camtasia* terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada siswa kelas XII SMA Negeri 12 Makassar.”